

# Weekly Brief (May 8 – 12, 2023)

## Summary:

### Last week review:

Pekan lalu sarat dengan data ekonomi yang pegang peranan penting dalam menentukan kebijakan suku bunga ke depannya serta prospek resesi global. Sentimen Wait & See sempat mempengaruhi market yang diawali oleh rasa was-was ketika muncul skema penyelamatan First Republic Bank oleh JPMorgan seharga USD10.6 miliar; sambil menunggu keputusan Federal Reserve AS yang akhirnya memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan AS sebesar 25 bps ke level 5%-5.25%. Pelaku pasar setengah berharap bahwa The Fed bisa mengerem laju kenaikan suku bunga ini pada FOMC Meeting selanjutnya bulan Juni di tengah kekhawatiran pada para investor apakah krisis perbankan AS akan meluas, terlebih ketika merebak berita bahwa muncul Bank PacWest Bancorp yang juga tengah mencari bantuan strategis bahkan sampai mempertimbangkan opsi penjualan. Federal Reserve Chairman Jerome Powell mengatakan bahwa kemungkinan rate pause sejatinya perlu melihat perkembangan data ekonomi, yang mana ternyata masih menunjukkan geliat ekonomi yang panas. PMI AS (Apr.) menunjukkan tanda-tanda kian ekspansif; demikian juga dengan sejumlah data ketenagakerjaan seperti di sektor swasta yaitu ADP Nonfarm Employment Change (Apr.) serta data terakhir di hari Jumat yakni Nonfarm Payrolls (Apr.), di mana keduanya rilis mengejutkan jauh di atas ekspektasi. Kenyataan tersebut di atas membuat Unemployment Rate malah berbalik turun ke level 3.4% (dari 3.5% sebelumnya), membuat pelaku pasar memikirkan komentar bank sentral bahwa jalan menuju target Inflasi 2% masih jauh dan oleh karena itu sepertinya tingkat suku bunga wajar masih akan bertengger di sekitar 5% pada sepanjang tahun ini. Di sisi lain, pemerintah AS juga tengah berlutut dengan Parlemen di sana mengenai urgensi approval menaikkan batas atas utang sebelum tanggal 1 Juni atau pemerintahan AS bisa di-shut down karena keringnya dana operasional. Sejumlah bank sentral dunia juga mengadopsi langkah naik suku bunga yang sama seperti Reserve Bank of Australia dan Bank of Malaysia; serta ECB yang telah mengumumkan kenaikan suku bunga sebesar 25 bps & membawa tingkat suku bunga acuan mereka ke level 3.75%, di tengah Inflasi (Apr.) yang masih kukuh bertengger di tingkat 7%. Aktivitas usaha juga tampak lebih bersemangat di belahan dunia Eropa secara Composite PMI untuk Jerman, Zona Eropa, Inggris di bulan April tampak kian ekspansif dari bulan sebelumnya. Di satu sisi, tidak demikian halnya Composite PMI China (Apr.) yang masih kembali kontraksi ke level 54.4 (dari sebelumnya 57) di mana menurunnya aktivitas usaha tersebar rata di seluruh sektor. Tingkat Inflasi Indonesia (Apr.) berhasil kembali melandai ke posisi 4.33% YoY (vs 4.97% bulan Mar.) walaupun di tengah festive season bulan Ramadhan. Inflasi Inti juga sukses menjinak ke level terendah 10 bulan yaitu 2.83% YoY (vs 2.94% bulan Mar.), yang juga sama-sama lebih rendah dari forecast. Sementara itu, S&P Global Indonesia Manufacturing PMI (Apr.) kian ekspansif ke level 52.7 (vs 51.9 bulan sebelumnya), menandakan sudah 20 bulan berturut-turut terdeteksi adanya pertumbuhan aktivitas pabrik. Indonesia menutup rapor cemerlang data ekonomi minggu ini dengan melaporkan GDP 1Q23 di level 5.03% YoY (lebih tinggi dari forecast & previous). Posisi nilai tukar Rupiah tetap mantap di bawah level psikologis Rp 15.000, apalagi setelah Bank Sentral Korea Selatan dan Indonesia menandatangani MoU untuk promosikan mata uang kedua pihak melalui transaksi bilateral. Harga minyak akhirnya mampu rebound ke level USD 71.43/barrel ditimpali oleh kenyataan persediaan minyak AS ternyata drop lebih banyak di atas perkiraan plus masih tingginya aktivitas usaha; setelah sebelumnya harga crude oil sempat anjlok serendah-rendahnya ke angka USD 63.64 akibat pandangan para investor akan datangnya gelombang resesi global, yang juga membuat harga emas dunia stabil di atas batas psikologis USD 2000.

# Weekly Brief (May 8 – 12, 2023)

## This week's outlook:

Indonesia akan mengawali pekan ini dengan rilis data Cadangan Devisa (Apr.) berbanding posisi sebelumnya di angka USD 145.2 miliar. Angka Inflasi AS (Apr.) akan menjadi acuan yang ditunggu-tunggu pada hari Rabu mendatang, di mana para ekonom memperkirakan akan mampu bertahan di level 5% YoY; di mana Inflasi Inti akan mampu melunak sedikit ke angka 5.5% YoY (dibanding 5.6% pada bulan sebelumnya). Sepanjang pekan ini menyusul data Trade Balance (Apr.) dan Inflasi (Apr.) China di mana para analis harus kembali mengingatkan bahwa konsumsi domestic mereka belum pulih. Para pelaku pasar juga akan memantau lekat-lekat keputusan Bank of England atas suku bunga diperkirakan akan ada kenaikan 25 bps demi memerangi Inflasi mereka yang masih membandel di level double digit 10.1%. Benua Eropa juga akan memonitor angka GDP 1Q23 Inggris yang diperkirakan masih tumbuh lemah, serta Inflasi Jerman (Apr.) yang diperkirakan bisa terus mendingin ke angka 7.2% (dari 7.4% sebelumnya).

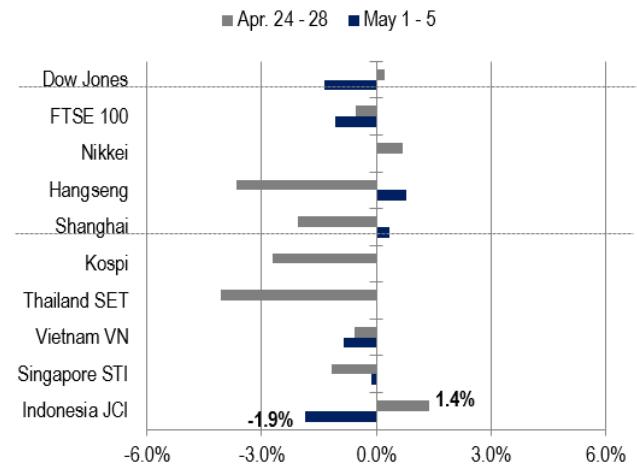
JCI Index : 6,787.63 (-1.9%)

Foreign Flow : Net Sell of IDR 1.0 Trillion (Vs. last week's net buy of IDR 2.8 Trillion)

USD/IDR : 14,675 (0.03%)

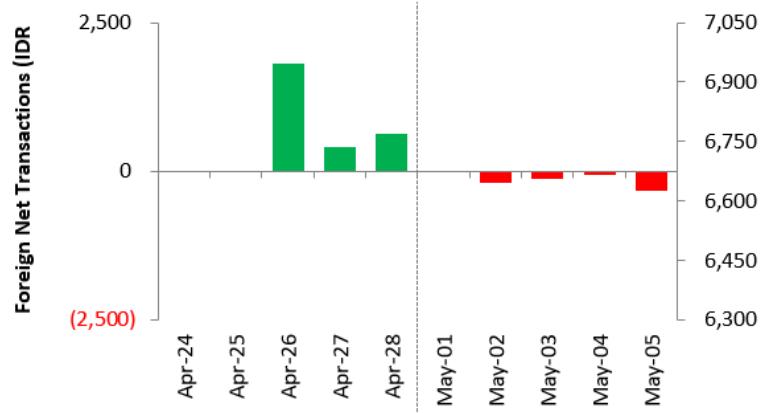
# Last Week's JCI Movement

## Global Market Movement



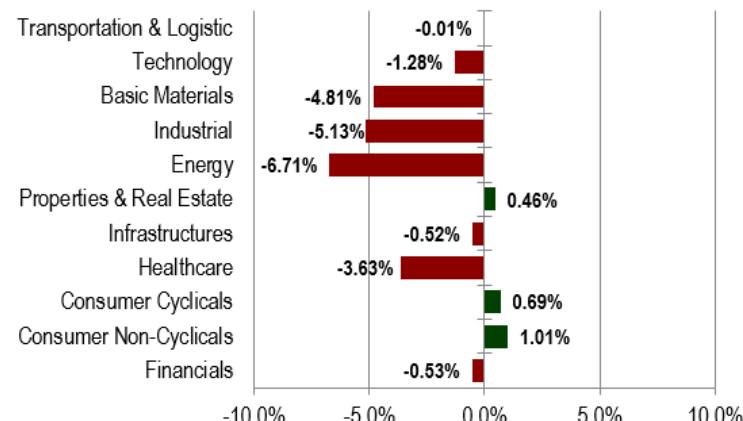
Source: Bloomberg, NHKSI Research

## Foreign Net Flow – Last 10 Days



Source: Bloomberg, NHKSI Research

## JCI Sector Movement



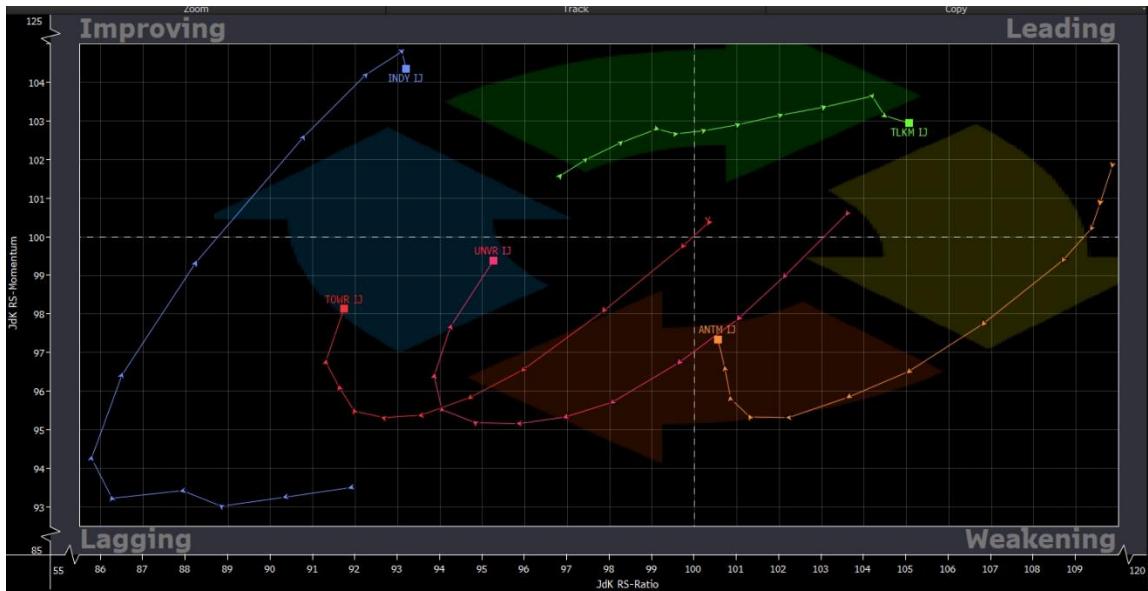
Source: Bloomberg, NHKSI Research

## JCI's Top Foreign Transaction

Top Buy (RG)	NB Val. (IDR Mn)	Top Sell (RG)	NS Value (IDR Mn)
ASII	546,569	TLKM	638,154
BBRI	226,877	ADRO	374,629
ICBP	208,335	BBCA	175,732
AMRT	42,515	SMGR	162,011
KLBF	16,467	UNTR	107,356

Source: Bloomberg, NHKSI Research

# Stocks Recommendation



Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks	TP	SL
ANTM	2090-2100 / 2130-2150 / 2380	1990
TLKM	4220-4250 / 4500 / 4600	4050
TOWR	1055 / 1075 / 1100-1130	980
UNVR	4690-4700 / 4750-4770 / 4920 / 5000-5075	4350
INDY	2300-2330 / 2400 / 2460-2500	1990

Source: Bloomberg, NHKSI Research

# JCI Index



Source: NHKSI Research, Bloomberg

## Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Consensus	Previous
<b>Monday</b>	US	21:00	Wholesale Inventories MoM	Mar F	0.1%	0.1%
8– Mei.	ID	10:00	Foreign Reserves	Apr	—	\$145.20Bn
<b>Tuesday</b>	CH	—	Trade Balance	Apr	\$69.00Bn	\$88.19Bn
9– Mei.	ID	—	Consumer Confidence Index	Apr	—	123.3
<b>Wednesday</b>	US	19:30	CPI MoM	Apr	0.4%	0.1%
10– Mei.	US	19:30	CPI YoY	Apr	5.0%	5.0%
<b>Thursday</b>	US	19:30	PPI Final Demand MoM	Apr	0.3%	-0.5%
11– Mei.	US	19:30	Initial Jobless Claims	May 6	—	242K
	CH	08:30	CPI YoY	Apr	0.3%	0.7%
	CH	08:30	PPI YoY	Apr	-3.2%	-2.5%
<b>Friday</b>	US	21:00	U. of Mich. Sentiment	May P	63.0	63.5
12– Mei.	FR	13:45	CPI YoY	Apr F	—	5.9%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## Corporate Action Calendar

Date	Event	Company
<b>Monday</b>	RUPS	MLPL, PLIN, POWR, SMBR, SSMS
<i>8– Mei.</i>	Cum Dividend	BYAN
<b>Tuesday</b>	RUPS	PGJO, SFAN, SOSS, TMPO, WTON
<i>9– Mei.</i>	Cum Dividend	AKRA, TUGU
<b>Wednesday</b>	RUPS	ABMM, ADMR, AGRO, CMNP, ESTA, HAIS, JSMR, MERK, MYOH, TCID, TOTL, WEGE
<i>10– Mei.</i>	Cum Dividend	EPMT, LUCY, SMSM
<b>Thursday</b>	RUPS	ADRO, DNAR, PZZA
<i>11– Mei.</i>	Cum Dividend	—
<b>Friday</b>	RUPS	BUDI, SMCB, TBLA
<i>12– Mei.</i>	Cum Dividend	—

Source: NHKSI Research

# NHKSI Stocks Coverage

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
<b>Finance</b>													
BBCA	9,025	8,550	9,750	Overweight	8.0	11.1	1,112.6	25.1x	5.3x	21.8	2.3	22.1	44.6
BBRI	5,200	4,940	5,800	Overweight	11.5	6.8	788.1	14.4x	2.8x	19.8	5.5	10.3	28.8
BBNI	9,300	9,225	11,800	Buy	26.9	0.8	173.4	8.9x	1.2x	14.7	4.2	12.5	31.6
BMRI	5,175	4,963	11,550	Buy	123.2	15.6	483.0	11.0x	2.2x	21.2	5.1	16.0	25.1
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>													
ICBP	10,900	10,000	12,000	Overweight	10.1	43.0	127.1	19.3x	3.2x	17.3	2.0	11.4	104.2
UNVR	4,450	4,700	4,850	Overweight	9.0	14.4	169.8	35.7x	31.8x	81.0	3.4	(2.2)	(30.2)
MYOR	2,640	2,500	2,900	Overweight	9.8	50.9	59.0	24.9x	4.4x	19.1	0.8	11.4	135.7
CPIN	4,700	5,650	6,600	Buy	40.4	(8.7)	77.1	38.9x	2.9x	7.5	2.3	1.9	(79.5)
JPFA	1,080	1,295	1,300	Buy	20.4	(25.5)	12.7	22.2x	1.0x	4.5	4.6	(3.2)	N/A
AALI	7,550	8,025	9,200	Buy	21.9	(39.6)	14.5	9.9x	0.7x	6.8	5.4	(27.7)	(53.5)
<b>Consumer Cyclicals</b>													
ERAA	448	392	500	Overweight	11.6	(14.7)	7.1	7.4x	1.0x	14.2	5.1	28.9	(21.1)
MAPI	1,465	1,445	1,700	Buy	16.0	62.8	24.3	12.1x	2.9x	27.1	N/A	32.5	(30.6)
<b>Healthcare</b>													
KLBF	2,110	2,090	2,300	Overweight	9.0	28.7	98.9	28.8x	4.6x	16.4	1.7	12.2	3.1
SIDO	800	755	950	Buy	18.8	(14.9)	24.0	21.6x	7.7x	35.8	4.6	3.0	1.8
MIKA	2,570	3,190	3,000	Buy	16.7	1.6	36.6	37.0x	6.3x	17.9	1.4	(6.0)	(14.5)
<b>Infrastructure</b>													
TLKM	4,160	3,750	4,940	Buy	18.8	(10.0)	412.1	19.6x	3.0x	16.0	3.6	2.5	5.0
JSMR	3,310	2,980	5,100	Buy	54.1	(17.9)	24.0	8.4x	1.1x	13.2	N/A	21.2	34.3
EXCL	1,825	2,140	3,800	Buy	108.2	(42.8)	24.0	17.6x	0.9x	4.9	2.8	8.9	(13.2)
TOWR	1,010	1,100	1,300	Buy	28.7	-	51.5	15.1x	3.3x	23.8	2.4	9.4	(11.8)
TBIG	2,040	2,300	2,390	Buy	17.2	(32.2)	46.2	29.6x	3.9x	14.5	1.8	(1.4)	(25.6)
WIKA	540	800	1,280	Buy	137.0	(43.2)	4.8	N/A	0.4x	(0.5)	N/A	20.6	N/A
PTPP	580	715	1,700	Buy	193.1	(38.0)	3.6	12.8x	0.3x	2.5	N/A	1.9	20.0

Source : Bloomberg, NHKSI Research

# NHKSI Stocks Coverage

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
<b>Property &amp; Real Estate</b>													
CTRA	1,035	940	1,500	Buy	44.9	(2.8)	19.2	10.4x	1.0x	10.2	1.4	(4.6)	(4.3)
PWON	474	456	690	Buy	45.6	(15.4)	22.8	12.9x	1.3x	10.3	0.8	5.9	60.5
<b>Energy</b>													
PGAS	1,390	1,760	1,770	Buy	27.3	(4.1)	33.7	7.5x	0.8x	10.9	9.0	11.6	(20.0)
PTBA	3,430	3,690	4,900	Buy	42.9	(10.2)	39.5	3.4x	1.3x	41.1	20.1	21.4	(48.9)
ADRO	2,840	3,850	3,900	Buy	37.3	(15.0)	90.8	2.4x	0.9x	46.2	13.7	50.1	15.3
<b>Industrial</b>													
UNTR	24,700	26,075	32,000	Buy	29.6	(18.4)	92.1	4.1x	1.0x	27.2	28.4	24.7	26.6
ASII	6,125	5,700	8,000	Buy	30.6	(19.1)	248.0	8.1x	1.2x	16.3	10.4	15.5	27.2
<b>Basic Ind.</b>													
SMGR	5,750	6,575	9,500	Buy	65.2	(9.9)	38.8	14.6x	0.9x	6.1	4.3	4.5	(2.1)
INTP	10,000	9,900	12,700	Buy	27.0	(4.5)	36.8	16.9x	1.7x	10.0	5.0	19.3	109.0
INCO	7,000	7,100	8,200	Buy	17.1	(4.1)	69.6	20.5x	1.9x	9.9	N/A	54.5	45.6
ANTM	2,060	1,985	3,450	Buy	67.5	(20.8)	49.5	12.3x	2.0x	16.9	1.9	18.9	13.5

Source : Bloomberg, NHKSI Research

# PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

## Head of Research

**Liza Camelia Suryanata**

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134  
E liza.camelia@nhsec.co.id

## Analyst

**Cindy Alicia Ramadhania**

Consumer, Healthcare  
T +62 21 5088 ext 9129  
E cindy.alicia@nhsec.co.id

## Analyst

**Leonardo Lijuwardi**

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127E leonard  
ol.lijuwardi@nhsec.co.id

## Research Support

**Amalia Huda Nurfalah**

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

## DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

# PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

## **Head Office :**

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SC  
BD Lot 28,Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-  
53, RT.5/RW.3,Senayan, Kebayoran Bar-  
u, South Jakarta City, Jakarta 12190No.  
Telp : +62 21 5088 9102

### **BANDENGAN (Jakarta Utara)**

Jl. Bandengan Utara Kav. 81  
Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan,  
Kec. Penjaringan Jakarta Utara,  
DKI Jakarta 14440  
No. Telp : +62 21 66674959

### **BANDUNG**

Paskal Hypersquare blok A1  
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181  
No. Telp : +62 22 860 22122

### **BALI**

Jl. Cok Agung Tresna  
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon  
Denpasar, Bali 80226  
No. Telp : +62 361 209 4230

### **ITC BSD (Tangerang Selatan)**

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48  
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,  
Kec. Serpong, Kel. SerpongTangerang  
Selatan – Banten 15311  
No. Telp : +62 21 509 20230

### **KAMAL MUARA (Jakarta Utara)**

Rukan Exclusive Mediterania Blok F  
No.2, Kel. Kamal Muara,  
Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470  
No. Telp : +62 21 5089 7480

### **MAKASSAR**

JL. Gunung Latimojong No. 120A  
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi  
Makassar, Sulawesi Selatan  
No. Telp : +62 411 360 4650

### **MEDAN**

Jl. Asia No. 548 S Medan  
Sumatera Utara 20214  
No. Telp : +62 61 415 6500

### **PEKANBARU**

Sudirman City Square  
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7  
Pekanbaru, Riau  
No. Telp : +62 761 801 1330